

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP TERINTEGRASI AL-QUR'AN

Elif Muti'atur Rohmah¹

¹Guru IPA MTsN 2 Jember

Corresponding E-mail: elieframah@gmail.com

Abstrak

Perkembangan era digitalisasi sangat mempengaruhi pola belajar dan karakter peserta didik di era ini. Karena itu perlunya media pembelajaran yang menarik dan dapat mempengaruhi nilai karakter positif. Ketika pembelajaran masih menampilkan media ajar monoton misalnya berupa powerpoint dengan menampilkan teks yang begitu banyak, maka siswa akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran materi ciri-ciri Makhluk hidup. Karena itu, diperlukan suatu inovasi media pembelajaran yang menarik dan efektif diusianya, dan salah satu media tersebut adalah komik. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, tanggapan siswa, kelayakan dan efektifitas media yang dikembangkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan sebagai upaya mengembangkan media ajar, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Adapun komponen karakteristik media komik yang dikembangkan pada materi ciri-ciri makhluk hidup diantaranya yaitu materi terintegrasi dengan Al Qur'an, bernuansa islami dan menyajikan nilai karakter. Penilaian dari ahli media dan ahli materi menyatakan bahwa media komik dinyatakan layak untuk digunakan dan tanggapan siswa juga sangat baik karena menganggap media ini menarik dan mudah difahami. Karena itu pentingnya pembelajaran terintegrasi yang merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra matapelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemanfaatan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

Kata Kunci: Komik, Integrasi, Al-Qur'an

Abstract

The development of the digitalization era greatly affects the learning patterns and character of students in this era. Therefore the need for learning media that is interesting and can affect positive character values. When learning still displays monotonous teaching media, for example in the form of powerpoint by displaying so much text, then students will have difficulty in following the learning material of the characteristics of living things. Therefore, an interesting and effective learning media innovation is needed at that age, and one of these media is comics. The purpose of this study was to determine the characteristics, student responses, feasibility and effectiveness of the developed media. To achieve the desired learning objectives and as an effort to develop teaching media, this research uses research and development methods. The characteristic components of the comic media developed on the material of the characteristics of living things include integrated material with the Qur'an, Islamic nuances and presents character values. The assessment of media experts and material experts states that comic media is declared suitable for use and student responses are also very good because they find this media interesting and easy to understand. Therefore, the importance of integrated learning which is an approach in learning that deliberately links several aspects both intra-subject and inter-subject. With the integration, students will gain knowledge and skills as a whole so that learning becomes meaningful to students.

Keyword: comics, integration, Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Hasil penelitian yang telah diposting pada Journal of Natural Sains and Integration yang ditulis oleh Suparmi (2018) dengan judul Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA di sekolah dapat disimpulkan bahwa penggunaan komik dapat meningkatkan hasil belajar yang ditandai dengan meningkatnya nilai post test serta dapat meningkatkan pemahaman siswa pada konsep yang sedang dipelajari juga mampu mengurangi kebosanan.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Ayu Niken pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2020) tentang Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan bahwa bahwa "penerapan nilai-nilai qur'ani dalam membangun karakter siswa SMPIT harapan ummat purbalingga" memiliki tujuan membentuk siswa yang berkepribadian islami, meningkatkan kualitas diri siswa dalam semua aspeknya, baik akidah, ibadah, akhlak, spiritual, sosial, pemikiran maupun jasmani secara menyeluruh dan seimbang.

Dikuatkan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aslamiyah L. *et al* (2017) Pengembangan Media Pembelajaran Komik Fisika Berbasis Integrasi-Interkoneksi Nilai-Nilai Al-Qur'an, Unnes Physics Education Journal bahwa pembelajaran menggunakan komik dapat mengusir rasa bosan siswa.

Dari penelitian tersebut dan banyak penelitian lagi tentunya menjadi suatu pertimbangan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran sebagai upaya untuk mensukseskan tujuan dari pada sistem pendidikan nasional. Agar tujuan Pendidikan Nasional dapat tercapai sesuai harapan kita, maka diperlukan pendidik atau guru yang memiliki kompetensi yang lebih sehingga dapat mendesain model pembelajaran dengan media pembelajaran terintegrasi yang efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Selanjutnya dalam tujuan pendidikan nasional telah ditegaskan bahwa mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab serta mampu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No. 20 Thn. 2003 Pasal 3). Salah satu pilar utama dalam pembentukan watak dan peradaban

bangsa yang bermartabat adalah pembiasaan dalam nilai beragama dan pendidikan.

Konsep atau materi pelajaran umum bukanlah satu-satunya yang dipelajari demi mensukseskan tujuan pendidikan nasional, tetapi dibutuhkan integrasi pendekatan spiritual dengan tujuan memberikan keyakinan kepada peserta didik bahwa segala hal yang ada di bumi terjadi atas izin Allah SWT dan telah tertulis dalam al-Qur'an. Berkaitan dengan penjelasan tersebut, menurut Kasim & Yusoff (2014) bahwa, untuk mencapai tujuan utama terkait ilmu agama dan ilmu umum terutama ilmu sains sangatlah penting diintegrasikan dengan nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran pada sekolah-sekolah yang berciri khas Islam terutama Madrasah Tsanawiyah.

Dalam Hairullah & Hasan S. (2019), Revolusi industri 4.0 sangat berdampak pada dunia pendidikan terutama pada peran pelaku pendidikan khususnya peran guru atau pendidik. Jika peran pendidik masih mempertahankan sebagai penyampai pengetahuan, maka guru tersebut akan kehilangan peran seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan pendekatan, model, dan metode pembelajarannya. Kondisi tersebut wajib diatasi dengan meningkatkan kompetensi guru atau pendidik yang mendukung pengetahuan untuk eksplorasi dan penciptaan melalui pembelajaran mandiri. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam aktivitas penyampaian pembelajaran dan pembentukan karakter.

Dan salah satu upaya mewujudkan nilai spiritual dan umum dapat diterapkan pada pembelajaran IPA yang juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Kualitas yang dimaksud tidak hanya dari segi intelektual, tetapi juga sikap dan kepribadian yang dihasilkan.

KAJIAN TEORI

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang membentuk kepribadian seseorang yang mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada pada dirinya sehingga terlihat dalam tindakannya dalam kehidupan bermasyarakat (Gunawan, 2012). Sedangkan pendidikan karakter dapat dikembangkan dengan mengintegrasikannya ke dalam mata pelajaran di sekolah. Khusniati (2012) menyatakan adanya pendidikan karakter dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkarakter sesuai dengan tujuan dan cita-cita pendidikan. Piliang *et al.* (2017) menyatakan bahwa proses integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran dapat menciptakan generasi muslim yang memiliki keterampilan dasar, keandalan sains, dan teknologi modern dengan dasar kepribadian dan sikap tegas dalam ajaran Islam.

Kerjasama pada semua komponen pendidikan disekolah merupakan hal utama dalam mengaktualisasi pendidikan karakter mata pelajaran IPA. Komponen pendidikan tersebut meliputi guru, siswa, kurikulum, media pembelajaran, sumber belajar, materi, metode, dan alat evaluasi. Jadi, media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pengaktualan pendidikan karakter di sekolah. Media dalam pembelajaran dapat mengembangkan keterampilan siswa berupa daya imajinasi, kreativitas, dan analisis sehingga siswa lebih memahami kata-kata yang sulit, meningkatkan konsentrasi, dan daya ingatnya (Ogott & Odera, 2012). Penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi belajar dan memudahkan siswa untuk memahami apa yang dipelajarinya serata dapat membentuk karakter peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan oleh guru dan orang tua.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada materi sebelumnya, guru menggunakan media berupa *powerpoint*. Namun, media tersebut kurang memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran

IPA karena *powerpoint* hanya menampilkan *slide* demi *slide* yang hanya bisa dilihat oleh siswa tanpa ada waktu untuk memahami lebih dalam. *Powerpoint* yang biasa digunakan untuk pembelajaran menampilkan banyak teks sehingga siswa merasa kesulitan untuk membaca dan merasa bosan. Sedangkan muatan integrasi Al Qura'an pada mapel IPA masih belum terpenuhi.

Adapun jawaban dari permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran terintegrasi nilai karakter yaitu salah satunya adalah media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah komik. Menurut Waluyanto (2005), komik merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam konteks ini, pembelajaran menunjuk pada sebuah proses komunikasi antara pelajar (siswa) dan sumber belajar (dalam hal ini komik pembelajaran). Komik memadukan gambar dan ilustrasi untuk mendukung penjelasan materi yang disajikan. Selain karena sifatnya yang menghibur, siswa cenderung lebih tertarik membaca komik dibandingkan dengan membaca buku pelajaran karena komik memiliki desain unik, lucu dan menarik sehingga tidak membosankan. Namun, pada faktanya, komik yang beredar di Indonesia masih banyak yang kurang mendidik sehingga mengakibatkan, tanggapan orang tua dan masyarakat terhadap komik sangat negatif dan potensi edukasi komik menjadi terabaikan. Sebagian orang tua, guru, dan tokoh pendidikan berpendapat bahwa komik bernilai negatif, bahkan mayoritas sekolah melarang siswa untuk membawa dan membaca komik. Komik dianggap media penyebab kemalasan belajar siswa. Komik merupakan salah satu faktor sosial yang dapat menimbulkan kesulitan belajar, tetapi yang dimaksud adalah komik yang tidak/kurang mendukung perbaikan prestasi (Bunga, 2013). Padahal komik adalah salah satu media komunikasi yang efektif bagi anak. Jee & Anggoro (2012) menyatakan bahwa komik dapat mempengaruhi kepercayaan dan minat orang terhadap sains. Komik sains yang digunakan dalam pembelajaran dapat meningkatkan karakter dan pemahaman siswa (Yulianti *et al.*, 2016). Komik dapat berperan untuk

mewakili guru menjadi penyampai materi pelajaran dalam proses pembelajaran (Herbst *et al.*, 2010). Komik mampu menjadi sarana informasi materi pelajaran kepada siswa, tetapi peran seorang guru dalam mengajarkan ilmu kepada siswa tidak bisa digantikan oleh komik. Guru tetap berperan sebagai pembimbing dan penyampai materi pelajaran kepada siswa sementara komik berperan dalam memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Guru dan keberadaan media sangat efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Mediawati (2011) menyatakan penggunaan media pembelajaran komik dapat menciptakan suasana menyenangkan dan tidak membosankan bagi pengajar maupun peserta didik. Komik dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurohimah *et al.*, 2012).

Komik dapat dikaitkan dengan Al-Qur'an untuk mengintegrasikan mata pelajaran IPA dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang biasanya diajarkan dalam mata pelajaran Agama. Sedangkan kata "Integrasi" berasal dari bahasa Inggris, integration, yang memiliki arti terpadu. Istilah integrasi yang berkaitan dengan Ilmu Agama dan Sains banyak diperbincangkan sejak sekitar tahun 1960-1970 an ditandai dengan berbagai gagasan sarjana muslim mengenai "ilmu pengetahuan dan islam" (Khuzin 2016:13).

Integrasi merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Teori integrasi dalam komunitas ilmu pendidikan adalah "integrated curriculum" yakni, menyatukan beberapa disiplin keilmuan dalam sebuah desain pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan kemampuan siswa mengkoneksikan antar satu subyek dengan lainnya. (Matt, 2010).

Pembelajaran terintegrasi sering diasumsikan setiap materi pelajaran akan mengimplisitkan nilai-nilai religius. Artinya nilai-nilai religius tidak hanya dimuat dalam mata pelajaran Agama saja, tetapi dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lainnya. Hal tersebut dapat dilakukan dalam proses pembelajaran IPA yaitu mengintegrasikan

materi IPA dengan Al-Qur'an. Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai sumberakhlak, di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter yang bisa diamalkan. Al-Qur'an mengandung banyak ayat yang berkaitan dengan IPA. Jadi, Allah telah menyebutkan teori-teori IPA dalam Al-Qur'an jauh sebelum para ahli menemukannya.

MTs Negeri 2 Jember merupakan madrasah yang berbasis agama Islam, di bawah naungan Kementerian Agama. Sehingga penting sekali untuk mengintegrasikan antara mata pelajaran umum dengan nilai karakter berdasarkan Al Qur'an agar terdapat perbedaan antara mata pelajaran umum di MTsN 2 Jember dengan SMP lainnya. Berawal dari identitas inilah, sebagai Guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran menarik komik IPA terintegrasi Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, kelayakan, dan tanggapan siswa terhadap media pembelajaran komik IPA terintegrasi Al Qur'an.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R & D) dengan mengacu pada model prosedural 4-D yang terdiri atas 4 tahap yaitu tahap *define* (pendefinisan), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *desiminate* (penyebaran) (Mulyatiningsih, 2012). Namun pada pengembangan penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ketiga yaitu *develop*. Tahap *define* diantaranya analisis kurikulum, analisis konsep, analisis Al-Qur'an, dan analisis siswa. Tahap *design* meliputi pemilihan media dan pembuatan desain media. Tahap *develop* meliputi validasi media oleh ahli, revisi media, dan uji keterbacaan media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan alat peraga komik IPA berbasis integrasi-nilai-nilai Al-Qur'an mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Penyusunan komik mengacu pada langkah-langkah canva.id dengan mudah sebagai berikut: (1). Buka Canva. Canva dapat diakses melalui ponsel atau desktop. Masuk atau daftar menggunakan email, akun Facebook, maupun Google, lalu cari "komik" untuk mulai membuat desain. (2). Telusuri template. Mulai dengan halaman kosong atau pilih salah satu template siap pakai dari Canva. Telusuri template komik untuk setiap tema, gaya, dan layout. Setelah menemukan template terbaik, cukup klik untuk mulai membuat komik. (3). Bereksperimen dengan fitur. Mendesain komik di Canva begitu mudah karena setiap template disertai halaman lengkap, halaman kosong, balon percakapan, dan serta dua halaman set ilustrasi. Tarik dan lepas setiap elemen dengan mudah ke desain Anda. (4). Edit komik hingga sempurna. Berkreasilah dengan skema warna, layout, gaya font, serta kombinasi stiker, ikon, dan ilustrasi. Atur ulang balon percakapan dan bingkai, atau unggah gambar dan karya milik Anda. Kombinasikan seluruh elemen tersebut dan edit komik hingga hasilnya memuaskan. (5). Simpan dan bagikan. Setelah puas dengan hasil komik buatan sendiri, simpan dan unduh kapan saja berdasarkan format yang diinginkan. Anda dapat mengunggah komik di media sosial seperti Facebook dan Instagram, atau cetak dengan resolusi tinggi jika ingin dibagikan secara langsung.

Struktur media Pembelajaran Komik IPA Al-Qur'an terdiri dari 3 bagian utama yaitu pendahuluan atau simulasi, isi dan kesimpulan. Tujuan simulasi tersebut untuk mengaitkan suatu materi dengan kehidupan sehari-hari, bagian isi memuat isi materi ciri-ciri makhluk hidup dan keterkaitan dengan Al Qur'an. Bedangkan bagian kesimpulan memuat simpulan materi yang diberikan.



Gambar 1. Ini adalah Gambar Pendahuluan atau Simulasi

Komik yang dikembangkan memiliki tiga karakteristik. *Pertama*, komik IPA berbasis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an bernuansa islami yang ditandai dengan nama-nama tokoh yang islami yaitu Hasan, Rahma, Hamidah. Begitu juga dengan busana yang dikenakan tokoh menutup aurat, setting/latar yang digunakan seperti di lokasi tempat ibadah. sekolah dan taman bermain. *Kedua*, komik IPA berbasis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an menyajikan materi Ciri-ciri Makhluk hidup yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari ciri makhluk hidup bernafas dikaitkan dengan QS. Yaasin: 80, memerlukan makanan (QS. Abasa: 24-32), bergerak (QS An Nur:05),

Iritabilitas (QS. As Sajadah: 9), pertumbuhan dan perkembangan (QS. Al Hajj : 5), berkembang biak (QS. An-Nisa': 1), Adaptasi (QS. An Nur: 45). Ketiga, komik IPA berbasis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an memuat sembilan nilai karakter berdasar Al-Qur'an yang dapat diteladani oleh siswa yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai bersyukur, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab. Perbedaannya dengan penelitian sebelumnya oleh Ulmi et al. (2013), nilai-nilai karakter yang dimuat dalam bahan ajarnya ada lima adalah nilai religius, kerja keras, rasa ingin tahu, kerja sama/komunikatif, dan tanggung jawab.



Gambar 2. Ini adalah Gambar Contoh Bagian Isi

Media pembelajaran komik IPA berbasis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dinilai oleh ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan media. Penilaian ahli materi oleh Guru IPA MTsN 2 Jember berupa aspek penilaian kelayakan isi, penyajian, dan bahasa, sedangkan penilaian ahli media oleh Guru Ahli TIK MTsN 2 Jember berupa aspek penilaian kelayakan kegrafikan. Media pembelajaran komik IPA berbasis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an memperoleh kelayakan isi 84,72%, penyajian 89,29%, bahasa 90,63%, dan kegrafikan 66,67% sehingga nilai kelayakan rata-rata sebesar 82,83% dan termasuk dalam kriteria layak digunakan.

Aspek penilaian pada kelayakan materi meliputi: keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran, dan integrasi-interkoneksi nilai-nilai Al-Qur'an. Cakupan materi memperoleh nilai 75% dan termasuk dalam kriteria layak. Nilai tersebut diperoleh karena materi yang disajikan di dalam komik sesuai dengan capaian kompetensi dan dinilai mencakup sebagian materi yang terkandung dalam capaian kompetensi tersebut. Komik yang dikembangkan juga mengandung konsep dan materi tambahan yang relevan. Keakuratan materi memperoleh nilai 93,75% dan termasuk dalam kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena komik menyajikan konsep dan teori ciri-ciri makhluk hidup secara jelas, sesuai dengan IPA, dan tidak menimbulkan miskonsepsi. Tampilan dan isi materi kegiatan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi pada komik merupakan fakta pada kehidupan nyata sehari-hari sehingga efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun, komik yang dikembangkan masih perlu memperhatikan konsistensi penggunaan simbol baik dalam persamaan maupun gambar. Pendukung materi pembelajaran memperoleh nilai 100% dan termasuk dalam kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena penerapan materi, gambar, dan ilustrasi yang disajikan dalam komik aktual dan dilengkapi dengan penjelasan yang mempertegas pemahaman siswa. Sedangkan integrasi-nilai-nilai Al-Qur'an memperoleh nilai 80,56% dan termasuk dalam kriteria layak. Nilai tersebut diperoleh karena

materi fluida dinamis yang disajikan dalam komik mencakup konsep yang terintegrasi dengan ayat Al-Qur'an dan nilai Al-Qur'an. Nilai karakter berdasar Al-Qur'an yang disajikan dalam komik ada sembilan, tetapi ada dua nilai karakter yang dinilai terlalu dipaksakan yaitu nilai jujur dan nilai tanggung jawab.

Dalam mengevaluasi kelayakan penyajian, teknik penyajian, kelengkapan presentasi dipertimbangkan. Teknik penyajian mendapat nilai 87,5 yang merupakan salah satu kriteria yang sangat bermanfaat. Nilai tersebut diperoleh karena dalam pengembangan media komik ciri-ciri makhluk hidup terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan nilai-nilai Al-Qur'an disajikan secara sistematis dan konsisten, namun disusun beberapa ayat dan nilai Al-Qur'an dalam urutan terbalik. Sedangkan penyajian pembelajaran mendapat skor 87,5 yang termasuk dalam kriteria 'sangat layak'. Nilai tersebut diperoleh karena pesan antar sub materi disampaikan secara konsisten dan isinya saling berkaitan. Ketuntasan presentasi mendapat skor 91,67 yang termasuk dalam kriteria sangat bermanfaat. Nilai tersebut didapatkan karena sebuah animasi kartun mengandung awal, isi, dan akhir. Namun, sampul kartunnya menjadi lebih sederhana dengan warna dan konteks gambar yang mencolok.

Dalam mengevaluasi kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Teknik penyajian memperoleh nilai 87,5% dan termasuk dalam penilaian kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena pengembangan media komik ini menyajikan konsep ciri-ciri makhluk hidup, ayat Al-Qur'an dan nilai Al-Qur'an secara sistematis dan runtut, namun ada beberapa ayat dan nilai Al-Qur'an yang penyusunannya bolak-balik. Hal ini dikarenakan isi komik juga memperhatikan susunan cerita komik agar tetap berkesinambungan. Penyajian pembelajaran memperoleh nilai 87,5% dan termasuk dalam penilaian kriteria sangat layak, karena materi antar sub disajikan secara runtut dan asling keterkaitan. Perolehan Nilai 91,67% merupakan nilai kelengkapan penyajian karena itu termasuk nilai yang sangat layak

karena karena komik memuat bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Aspek penilaian kelayakan bahasa meliputi kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah dan simbol. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa memperoleh nilai 100% dan termasuk dalam kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena pengembangan media komik ini bahasa yang digunakan mudah dipahami, sesuai, dan tepat dengan perkembangan berpikir, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional siswa. Kategori komunikatif memperoleh nilai 75% dan termasuk dalam kriteria layak. Nilai tersebut diperoleh karena pesan yang disampaikan mudah dipahami dan jelas, namun ada beberapa kata yang terkesan kaku sehingga kurang komunikatif. Dialogis dan interaktif memperoleh nilai 100% dan termasuk dalam kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena bahasa yang digunakan mampu meningkatkan motivasi, interaktif, dan dialogis. Hal ini terbukti ketika pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup dengan menerapkan media komik, siswa terlihat semangat karena termotivasi dengan media komik dan bersikap interaktif saat diskusi dengan kelompoknya. Kesesuaian dengan kaidah bahasa memperoleh nilai 87,5% dan termasuk dalam kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena struktur kalimat yang digunakan untuk menyampaikan konsep sesuai dengan pelajaran IPA, namun ada beberapa kalimat yang membuat siswa bertanya kepada guru mengenai maksud dari suatu konsep. Penulisan Al-Qur'an dalam komik sudah sesuai, tepat, dan jelas. Penggunaan istilah dan simbol memperoleh nilai 87,5% dan termasuk dalam kriteria sangat layak. Nilai tersebut diperoleh karena penggunaan istilah-istilah IPA dalam komik tetap/konsisten, tepat, dan jelas.

Aspek penilaian kelayakan kegrafikan meliputi desain sampul, ukuran dan desain isi komik, memperoleh nilai 75% dan termasuk dalam kriteria layak. Ukuran komik A5 dengan tujuan agar mudah

dibawa oleh siswa. Namun, pembentukan gambar sangat lemah (proporsi dan anatomi) kurang tepat. Desain sampul komik memperoleh nilai 62,5% dan termasuk dalam kriteria cukup layak. Nilai tersebut diperoleh karena tata letak pada desain sampul depan kurang fokus dan masih terdapat ukuran font yang berbeda pada isi percakapan.

Nilai pada desain isi komik memperoleh nilai 62,5% dan termasuk dalam kriteria cukup layak. Nilai tersebut diperoleh karena tata letak pada bagian isi buku komik terlalu penuh sehingga perlu revisi. Jumlah total halaman komik mula-mula ada 30 halaman dengan 4 halaman kosong, setelah revisi jumlah halaman komik tetap 30 halaman namun hanya ada 2 halaman kosong sebagai halaman di balik sampul depan dan sampul belakang. Jenis huruf yang digunakan untuk percakapan dalam komik adalah Open Sans dengan huruf kecil dan ukuran huruf 9. Pemilihan huruf ini bertujuan menarik perhatian siswa dan menghindari kebosanan siswa dengan bentuk tulisan yang berbeda dengan buku paket dan lembar kerja siswa yang biasa digunakan. Jenis huruf yang digunakan untuk tulisan ayat Al-Qur'an adalah Childos Arabic dengan ukuran huruf 20 agar terlihat menarik, sedangkan terjemahan ayat Al-Qur'an menggunakan jenis huruf Open Sans dengan ukuran huruf 12. Hasil uji kelayakan media pembelajaran komik IPA berbasis integrasi-interkoneksi nilai-nilai Al-Qur'an disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Media

Aspek Kelayakan	Persentase (%)	Kriteria
Isi	84,72%	Layak
Penyajian	89,29%	Sangat Layak
Bahasa	90,63%	Sangat Layak
Kegrafikan	66,67%	Cukup Layak
Rata-rata	82,83%	Layak

Berdasarkan nilai yang diperoleh keempat aspek penilaian, media komik sudah layak diujikan. Hal serupa dikemukakan oleh Pratiwi *et al.* (2014) bahwa setelah proses validasi dilakukan, apabila diperoleh hasil yang mencapai skor 60% maka produk pengembangan yang disusun dapat dikembangkan lebih lanjut.

Setelah melalui tahap validasi, media komik diujikan keterbacaannya melalui pemberian angket tanggapan siswa kepada sepuluh orang siswa kelas VII IPA MTsN 2 Jember yang dipilih secara acak. Tujuan dari uji keterbacaan media adalah mengetahui tingkat tanggapan siswa terhadap media yang telah dibuat. Hasil tanggapan siswa dalam uji keterbacaan media komik IPA berbasis integrasi-interkoneksi nilai-nilai Al-Qur'an memperoleh persentase nilai rata-rata sebesar 85,17% dan termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil analisis tanggapan siswa dalam uji keterbacaan media disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Tanggapan Siswa dalam Uji Keterbacaan Media

No	Indikator	Nilai	Kriteria
1	Tingkat Kepuasan Subyek		
	Rasa senang membaca komik IPA	82,50%	Baik
	Sering membaca komik IPA	77,50%	Baik
	Tertarik dengan cerita dan materi komik IPA	90,00%	Sangat baik
2	Kriteria Pendidikan		
	Pembelajaran instruksional		
	Dapat digunakan sebagai media pembelajaran	90,00%	Sangat baik
	Isi materi		
3	Isi materi bermanfaat untuk mata pelajaran IPA	82,50%	Baik
	Kriteria Tampilan		
	Desain tampilan menarik	90,00%	Sangat baik
	Alur cerita mudah diikuti oleh pembaca	80,00%	Baik

4	Kemudahan Pembaca		
	Mudah dipahami oleh pembaca	80,00%	Baik
5	Pengaruh terhadap Pembaca (Siswa)	94,00%	Sangat baik
Rata-rata		85,17%	Sangat baik

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa tanggapan siswa terhadap media termasuk kriteria sangat baik karena komik dianggap lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan dengan buku yang digunakan.

SIMPULAN

Media pembelajaran komik IPA berbasis integrasi nilai-nilai Al-Qur'an memiliki empat karakteristik, yaitu bernuansa islami, menyajikan materi ciri makhluk hidup yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an, menyajikan nilai-nilai karakter berdasar Al-Qur'an; dan adanya halaman yang menyajikan karakter keteladanan. Komik dinyatakan layak sebagai media oleh ahli materi dan ahli media. Tanggapan siswa terhadap media termasuk kriteria sangat baik karena dianggap lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan dengan buku yang digunakan.

Materi IPA terintegrasi Al Qur'an sangat cocok sekali untuk digunakan pada sebuah lembaga pendidikan berbasis agama terutama Madrasah Tsanawiyah sebagai upaya keseimbangan materi umum dan agama.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan adanya penyempurnaan media komik yang dikembangkan, terutama aspek kegrafikan berdasarkan saran dari ahli media. Selain itu, pengembangan media komik IPA berbasis integrasi- nilai-nilai Al-Qur'an hendaknya tidak hanya pada ciri- ciri makhluk hidup, tetapi juga dikembangkan pada materi IPA yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqli, M. S., Kusuma, M. R. T., & Fajriyanto, D. G. (2023). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 1(2), 01-17.
- Aqli, M. S., Masruroh, D. R., & Malihati, F. (2022). PENGELOLAAN KONFLIK STUDI KASUS KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER. *Al Fuadiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 4(2), 01-10.
- Aslamiyah, et.al. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Fisika Berbasis Integrasi-Interkoneksi Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Unnes Physics Education Journal*
- Ayu, D. 2020 Sripsi. Penerapan Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Membangun Karakter Siswa SMPIT Harapan Ummat Purbalingga.
- Bunga, A. 2013. Cara-cara yang Berhasil untuk Siswa SMA dan SMK. *Al-Khwarizmi*, 1(1):97-116.
- Gunawan, H. 2012. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Hairullah A, Hasan S. 2019, Rekonstruksi Paradigma Pembelajaran IPA (Teori & Praktik di Madrasah). Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia. <http://repository.unkhair.ac.id/101/>
- Herbst, P., D. Chazan, C. Chen, V. Chieu, & M. Weiss. 2010. Using Comics-Based Representation of Teaching, and Technology, to Bring Practice to Teacher Education Courses. *ZDM-The International Journal on Mathematics Education*, 40(3):469-486.
- Jee, B.D. & F.K. Anggoro. 2012. Comic Cognition: Exploring The Potensial Cognitive Impacts of science Comics. *Journal of Cognitive Education and Psychology*, 11(2):196-208.
- Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 1(2):204-210.

-
- Kasim & Yusoff. 2014. Active Teaching Methods: Personal Experience of Integrating Spiritual and Moral Values. The official journal of the Religious Education Association.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00344087.2014.956560?cookieSet=1>
- Khuzin. 2016. Pengembangan Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam: Kontruksi Kerangka Filosofis dan Langkah-langkahnya. Jakarta: Prenada: 20
- Khusniati, M. 2012. Pendidikan karakter Melalui Pembelajaran IPA.
- Mediawati, E. 2011. Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Komik untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(1):68- 76.
- Mulyatiningsih, E. 2012. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Nurohimah, S., E.S. Kurniawan, & Ashari. 2012. Pemanfaatan Kartun IPA sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII MTs N Purworejo. Radiasi, 1(1):45-48.
- Ogott, G.O. & F.Y. Odera. 2012. Integration of Media and Technology in Teaching and Learning Kiswahili Language in Secondary Schools in Siaya County, Kenya. International Journal of Information and Communication Technology Research, 2(10):787-794.
- Perry Matt. 2010. Designing Multidisciplinary Integrated Curriculum,(The California Center for College and Career: Sacramento California,).
- Piliang, M.A., H.P. Daulay, & D. Siddik. 2017. An Analysis of Integrated Islamic School Al Ulum in Medan, Indonesia. IOSR Journal Of Humanities And Social Science, 22(6):100-107.
- Pratiwi, D., Suratno, & Pujiastuti. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Biologi Berbasis Pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas XI SMA dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.

JurnalEdukasi UNEJ, 1(2):5-9.

Saidah, S. R. (2023). STRATEGI PEMASARAN JASA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MASYARAKAT DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH 02 CAKRU KENCONG-JEMBER. AL-IDRISY: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam, 1(1), 88-114.

Suparmi. 2018. Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Journal of Natural Science and Integration 1-7⁷<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JNSI/article/view/5196>

Ulmi, F., Murtiani, & Hidayati. 2013. Pengembangan Bahan Ajar IPA Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter Al-Qur'an pada Materi Fluida Statis dan Fluida Dinamis untuk Pembelajaran Siswa Kelas XI SMA. Pillar of Physics Education, 2(1):105-112.

Wahrudin, B. (2023). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENDIDIKAN PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN HADITS. AL-IDRISY: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam, 1(1), 1-28.

Waluyanto Heni: 2005. Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran.

https://www.lifemosaic.net/images/uploads/Territories_of_Life/TOL_Resources/Communications/Komik_Sebagai_Media_Komunikasi_Visual_Pembelajaran.pdf

Winulyo, J. M., Aziz, A., & Rahman, P. (2023). MENEJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH PENGERAK DI SDN SUKABUMI 2 KOTA PROBOLINGGO. AL-IDRISY: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam, 1(1), 29-49.

Yulianti, D., S. Khanafiyah, & S. Sulistyorini. 2016. Inquiry-Based Science Comic Physics Series Integrated with Character Education. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 5(1):38-44